

Statistik Daerah

Kecamatan Mempura 2016



STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MEMPURA
2016

<https://siakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MEMPURA 2016

ISBN :
No. Publikasi :14.05.2016.27
Katalog BPS : 1101002.1405.026
Ukuran Buku : 18.2 cm x 25.7 cm
Jumlah Halaman : 12

Kompilasi Data :
Sukma Pratiwi
(Koordinator Statistik Kecamatan Mempura)

Naskah :
Sukma Pratiwi (KSK Kecamatan Mempura),
Risma Dewi (KSK Kecamatan Siak),
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Mempura 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Mempura yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Mempura.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Mempura 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kecamatan Mempura 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Mempura dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, September 2016

BPS KABUPATEN SIAK

Kepala,

Rafdi, SST

NIP 19610616 198203 1 003

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Mempura yang dikumpulkan serta diolah dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Siak. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Mempura. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari beberapa bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, dan potensi daerah di sektor pertanian dan peternakan di Kecamatan Mempura.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil, maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa/Kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2013 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan rutin setiap tahun.

DAFTAR ISI

1. Geografis.....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	4
4. Pendidikan.....	6
5. Kesehatan.....	7
6. Sarana Sosial.....	9
7. Pertanian.....	10
8. Perternakan.....	11

1.1. LETAK

Kecamatan Mempura terletak antara :

101⁰43' - 1 02015' BT

0⁰42' - 0⁰57' LU

1.2. BATAS

Kecamatan Mempura berbatasan dengan :

- UTARA : Kecamatan Siak
- SELATAN : Kecamatan Dayun, Kecamatan Bunga Raya
- BARAT : Kecamatan Siak, Kecamatan Dayun
- TIMUR : Kecamatan Bunga Raya

1.3. GEOLOGI

Wilayah kecamatan Mempura seperti pada umumnya wilayah Kecamatan Mempura terdiri dari dataran rendah dan berbukit-bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Hampir seluruh desa di Kecamatan Mempura berada di daerah aliran sungai yaitu Sungai Mempura, sehingga dengan demikian sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah. Demikian pula dengan keseharian penduduk wilayah ini, banyak pula yang menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Mempura.

Kecamatan Siak dimekarkan menjadi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Mempura dan Kecamatan Siak yang dilaksanakan pada tahun 2006. Tujuan pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat juga pemerintah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan kecamatan. Dengan demikian potensi yang ada di kecamatan ini secara tidak langsung lebih terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintah yang lama.

Tabel 2.4

Pusat Pemerintahan, Luas Wilayah, RW dan RT di Kecamatan Mempura Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pusat Pemerintahan	Luas Wilayah (Km ²)	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Benteng Hulu	Benteng Hulu	2.563,34	14	4
Benteng Hilir	Benteng Hilir	3.813,64	11	4
Paluh	Paluh	4.869,41	8	3
Kota Ringin	Kota Ringin	468,75	7	4
Kampung Tengah	Kampung Tengah	107,21	3	1
Sungai Mempura	Sungai Mempura	313,41	14	5
Merempan Hilir	Merempan Hilir	82,43	7	3
Teluk Merempan	Teluk Merempan	34,13	6	2
JUMLAH		12.252,32	70	26

Sumber: Kantor Camat Mempura

2

PEMERINTAHAN



Kecamatan Mempura terdiri dari 8 desa dengan 26 Rukun Warga (RW) dan 70 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Mempura sebagian besar Desanya dekat dari pusat pemerintahan yaitu Desa Benteng Hilir, Benteng Hulu, Paluh, Kampung Tengah, Koto Ringin dan Sungai Mempura. Sedangkan Desa paling jauh dari pusat pemerintahan yaitu Desa Merempan Hilir dan Teluk Merempan.

<https://siakkab.bps.go.id>

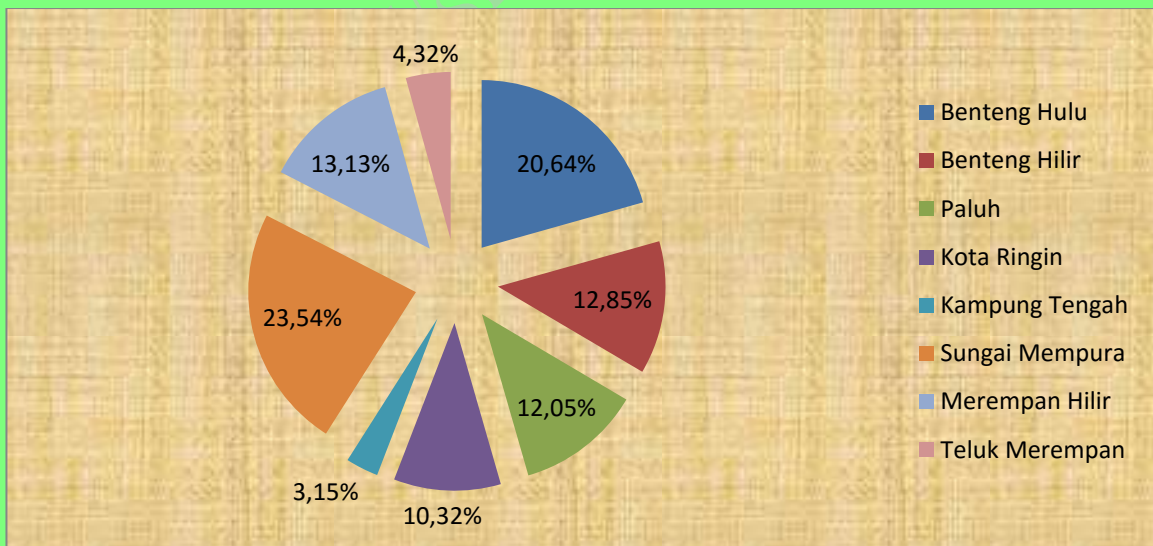


Penduduk merupakan subjek dan objek pembangunan, sehingga masalah kependudukan terkait jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pembangunan suatu wilayah.

Pada tahun 2015 penduduk Kecamatan Mempura berjumlah **13.863** jiwa. Sebagian besar penduduk tinggal di Kelurahan Sungai Mempura yakni sebanyak **23,54** persen, dan paling sedikit penduduk bermukim di Desa Kampung Tengah yakni sekitar **3,15** persen.

Jumlah penduduk kecamatan Mempura merupakan terbesar kedelapan setelah kecamatan Tualang, Kecamatan Kandis, Kecamatan Minas, Kecamatan Dayun, Kecamatan Siak, Kecamatan Sungai Apit dan Kecamatan Bunga Raya. Rata – rata jumlah penduduk tiap kepala keluarga di Mempura berjumlah 4 orang, dan Kepadatan penduduk rata – rata **1,13** jiwa/Km² persegi. Kelurahan Sungai Mempura adalah wilayah dengan kepadatan penduduk paling tinggi yaitu **10,41** jiwa/Km² sedangkan Desa Kota Ringin dengan kepadatan penduduk berkisar **0,34** jiwa/Km² persegi.

Persentase Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Mempura, 2015



Sumber: Kecamatan Mempura dalam Angka, 2016

Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
di Kecamatan Mempura, 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
Benteng Hulu	1.415	1.410	102.9
Benteng Hilir	878	879	102.6
Paluh	745	941	74.7
Kota Ringin	727	683	109.5
KampungTengah	213	215	103.3
SungaiMempura	1.646	1.623	101
Merempan Hilir	983	837	117.4
Teluk merempan	301	298	101
Jumlah	6.977	6.886	101,3

Sumber: Kecamatan Mempura dalam Angka 2016

*) Tahukah Anda: Angka Sex Ratio Mempura sebesar 101,3 artinya dari 100 penduduk perempuan di Kecamatan Mempura pada tahun 2015 terdapat 101 penduduk laki – laki.

Sejalan dengan peran dibidang pendidikan Kecamatan Mempura perlu di tingkatkan dan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan maupun sumber tenaga pengajar sehingga dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar; meliputi sekolah, jumlah kelas, jumlah guru, dll.

Statistik Pendidikan di Kecamatan Mempura, 2015

Jenjang	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	7	275	
SD	11	2.062	141
SLTP	4	659	61
SMU/SMK	3	263	89

Sumber: Kecamatan Mempura dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015 di Kecamatan Mempura terdapat **7** sekolah Taman Kanak – Kanak (TK), **11** Sekolah Dasar (SD), **4** SLTP, dan **3** SLTA/SMK; jumlah yang belum cukup memadai mengingat kecamatan Mempura cukup luas dan jumlah penduduk yang besar.

Di tahun 2015 pada jenjang SD seorang guru rata – rata mengajar **14** orang murid, Sedangkan untuk SLTP seorang guru rata – rata mengajar **11** orang murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban bagi seorang guru seharusnya semakin sedikit.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan penting manusia. Maka berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan. Seperti dengan penyediaan fasilitas-fasilitas kesehatan, penambahan tenaga kesehatan, imunisasi, penyuluhan, dan lain – lain.

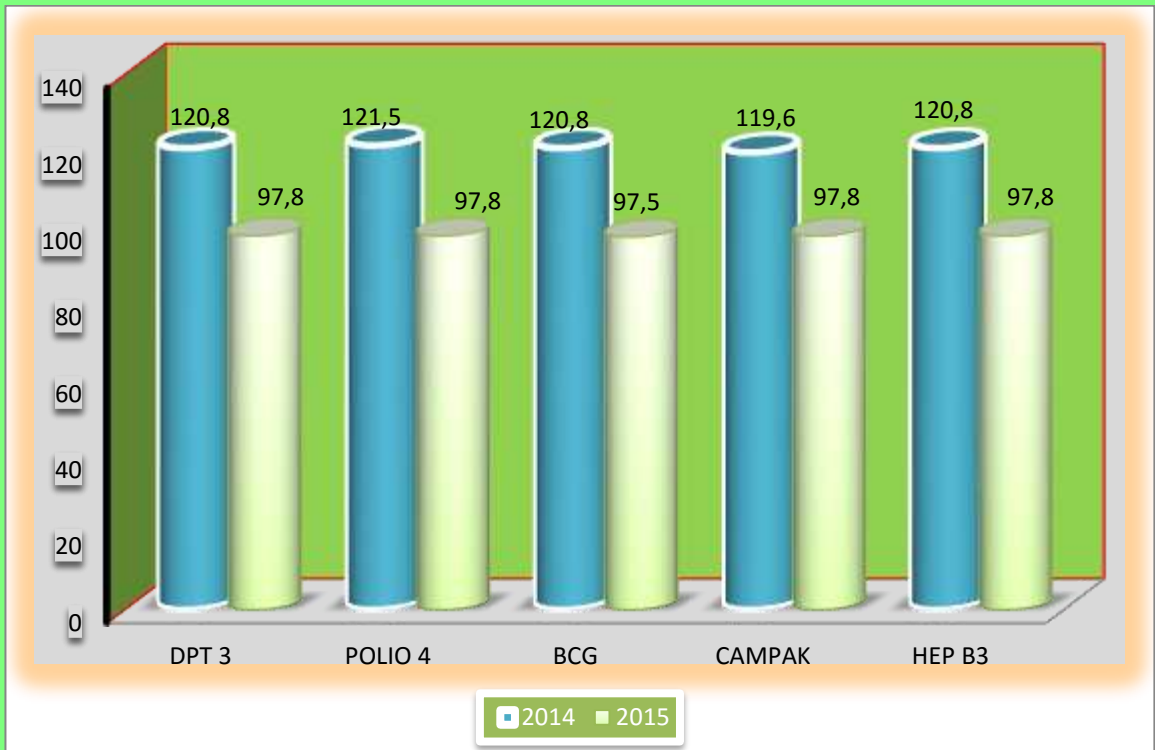


Fasilitas kesehatan di Kecamatan Mempura pada tahun 2015 terdiri dari 1 Puskesmas, 3 Puskesmas Pembantu dan 5 Polindes yang tersebar di desa-desa. Sedangkan untuk tenaga medis terdiri dari 4 orang dokter umum, perawat dan bidan berjumlah 58 orang, dukun bayi 18 orang, dan ditahun ini dokter gigi ada 1 orang.

Menurut data yang di himpun dari puskesmas Mempura masih seperti tahun 2014, mulai Januari sampai Desember 2015, masyarakat Kecamatan Mempura yang berobat ke puskesmas sebagai besar adalah pasien yang mengalami infeksi saluran pernapasan (ISPA) yaitu 5360 kasus. Terjadi peningkatan kembali dibanding tahun 2014, penyebabnya juga karena kabut asap seperti tahun sebelumnya, akibat kebakaran lahan. Sedangkan yang terendah adalah penyakit stomatitis sebanyak 100 kasus.

Tabel 5.1.

Persentase Bayi dan Balita yang Diimunisasi Menurut Desa di Kecamatan Mempura Tahun 2014–2015



Sumber: Kecamatan Mempura dalam Angka, 2016

Selain dengan pemberian ASI yang benar, pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan cara melakukan imunisasi kepada balita. Secara umum persentase balita yang pernah mendapat imunisasi cukup tinggi, yaitu di atas 90 persen untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B).

****Tahukah Anda: pada tahun 2015 Puskesmas Pembantu di Mempura ada 3 Puskesmas Pembantu.**

Tabel 6.

Jumlah Sarana Sosial Menurut Desa di Kecamatan Mempura, 2015

Desa	Mesjid	Mushalla/ Langgar	Gereja		Vihara	Klenteng
			Khatolik	Protestan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Benteng Hulu	3	3	0	0	0	0
Benteng Hilir	3	2	0	0	0	0
Paluh	3	2	0	0	0	0
Kota Ringin	4	4	0	0	0	0
Kampung Tengah	1	-	0	0	0	0
Sungai Mempura	5	2	0	0	0	0
Merempan Hilir	4	4	0	0	0	0
Teluk Merempan	2	2	0	0	0	0
Kecamatan Mempura	23	19	0	0	0	0

Sumber: Kecamatan Mempura dalam Angka, 2016

Sarana dan prasarana sosial yang memadai dibutuhkan untuk menunjang kegiatan masyarakat. Pada tahun 2015, jumlah fasilitas tempat ibadah yang ada di Kecamatan Mempura yakni 23 masjid dan 19 mushalla/langgar.



Seperti mayoritas kecamatan di Kabupaten Siak, produksi sektor pertanian yang paling besar disumbangkan oleh hasil perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2015 produksi kelapa sawit di Kecamatan Mempura mencapai 5.300 Ton.

Tabel 6.
Statistik Perkebunan di Kecamatan Mempura, 2015*)

Komoditi	Ton/Th
Kelapa Sawit	11.425
Karet	4.346
Kelapa	383
Pinang	1

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak 2016
*) Angka sementara

6

PERTANIAN

Produksi tanaman bahan makanan yang dihasilkan di kecamatan ini adalah jagung, kacang tanah, dan ubi kayu. Sedangkan untuk tanaman sayur-mayur yang paling banyak ditanam di Mempura adalah Kangkung.

<https://siakkab.bps.go.id>

Jumlah ternak di Mempura di tahun 2014; sapi 452 ekor, 30 ekor kerbau, 1.611 ekor kambing, 6.169 ekor ayam buras, 2.029 ekor ayam pedaging, dan 1.629 ekor itik. Produksi daging dan telur 2015 terdiri dari: 50,78 ton daging ayam buras, 2.734 ton telur ayam buras, 0,07 ton daging itik, dan 10.690 ton telur itik.

Di Mempura juga terdapat petani ikan, yang pada tahun 2014 menghasilkan produksi ikan: ikan nila 2.400 kg, 2.850 kg ikan gurami dan ikan lele 9.180 kg.

Statistik Pertanian Kecamatan Mempura, 2014

No.	Ternak	Ekor
(1)	(2)	(3)
1	Ayam buras	6.169
2	Ayam Ras Pedaging	2.029
3	Itik	1629
4	Sapi	452
5	Kerbau	30
6	Kambing	1.611
7	Babi	0

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Siak, 2015

DATA
MENCERDASKAN BANGSA